



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi UNGGUL*

*SK BAN-PT No.1842/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023*

**Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak  
Dividen Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat  
Investasi di Pasar Modal Indonesia**

Skripsi

Oleh

Yonathan Saputra

6082001017

Bandung

2024



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana**

*Terakreditasi UNGGUL*

*SK BAN-PT No.1842/SK/BAN-PT/AK-PNB/S/V/2023*

**Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak  
Dividen Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat  
Investasi di Pasar Modal Indonesia**

Skripsi

Oleh

Yonathan Saputra

6082001017

Pembimbing,

Shelvi, S.AB, M.M.

Bandung  
2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Program Studi Administrasi Bisnis Program Sarjana



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Yonathan Saputra  
Nomor Pokok : 6082001017  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak Dividen Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Jumat, 12 Januari 2024  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Yosefa, S.T., M.M.

:   
\_\_\_\_\_

**Sekretaris**

Shelvi, S.AB., M.M.

:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,  
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Orpha Jane

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yonathan Saputra

NPM : 6082001017

Program Studi : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak Dividen Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Selain itu, pengumpulan dan penggunaan data di penelitian ini telah diketahui dan seijin dari pihak yang menjadi sumber data.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 2 Januari 2024



Yonathan Saputra

## ABSTRAK

Nama : Yonathan Saputra  
NPM : 6082001017  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak Dividen  
Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat Investasi di Pasar  
Modal Indonesia

---

Pertumbuhan investor pasar modal sejak pandemi Covid-19 melonjak secara signifikan sebesar 37.68% dari tahun 2021 atau sebanyak 10.31 juta investor, dengan didominasi oleh Generasi Z sebesar 57.04% dengan total aset mencapai Rp50.51 triliun. Hal ini dipicu karena pembatasan pergerakan masyarakat dan kesulitan ekonomi akibat efek pandemi sehingga masyarakat mencari sumber pendapatan baru dari pasar modal. Ditambah, pemerintah membuat sebuah kebijakan pembebasan pajak dividen dalam mendorong jumlah investor. Dalam kenyataannya, peningkatan jumlah investor tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan investasi masyarakat agar terhindar dari kesalahan investasi seperti menggunakan uang panas, budaya ikut-ikutan, dan investasi yang tidak berlandaskan ilmu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z Kota Bandung di Pasar Modal Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel terdiri dari 111 orang Generasi Z yang lahir dalam rentang tahun 1997-2012, menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan angket dalam pengumpulan data, dan SPSS dalam menganalisis data yang diperoleh.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel pembebasan pajak dividen memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi. Hal ini juga berlaku sama dengan variabel pembebasan pajak dividen memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan secara simultan, tingkat pengetahuan investasi dan pembebasan pajak dividen berpengaruh signifikan sebesar 43.3% terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal. Temuan ini memberikan dampak terhadap upaya yang dilakukan pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan pengetahuan dan minat investasi Generasi Z di Kota Bandung melalui program edukasi dan regulasi perundang-undangan.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Pajak Dividen, Generasi Z, Minat Investasi*

## **ABSTRACT**

Name : Yonathan Saputra  
Student ID : 6082001017  
Title : *The Effect of Investment Knowledge and Dividend Tax Exemption for Generation Z Bandung City on Investment Interest in the Indonesian Capital Market.*

---

*The growth of capital market investors since the Covid-19 pandemic has skyrocketed significantly by 37.68% from 2021 or as many as 10.31 million investors, with Generation Z dominating by 57.04% with total assets reaching Rp50.51 trillion. This is triggered by restrictions on people's movements and economic difficulties due to the effects of the pandemic so that people are looking for new sources of income from the capital market. In addition, the government has made a tax-free dividend policy to encourage the number of investors. In reality, the increase in the number of investors is not offset by the increase in public investment knowledge to avoid investment mistakes such as using hot money, following the crowd culture, and investment that is not based on science.*

*The purpose of this study is to determine the influence of investment knowledge and dividend tax exemption on the investment interest of Generation Z in Bandung City in the Indonesian Capital Market, both partially and simultaneously. The sample consists of 111 Generation Z people born in the range of 1997-2012, using a purposive sampling method. This study uses a quantitative approach method by distributing questionnaires in data collection, and SPSS in analyzing the data obtained.*

*The results of this study show that the dividend tax exemption variable has a positive influence partially on investment interest. This also applies to the variable that dividend tax exemption has a positive influence on investment interest. While simultaneously, the level of investment knowledge and dividend tax exemption have a significant effect of 43.3% on the investment interest of Generation Z in the capital market. This finding has an impact on the efforts made by the government and the private sector to increase the knowledge and investment interest of Generation Z in Bandung City through educational programs and legal regulations.*

*Keywords: Investment Knowledge, Dividend Tax, Generation Z, Investment Interest*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan berkatNya, skripsi dengan judul “Pengaruh Pembebasan Pajak Dividen dan Pengetahuan Investasi Bagi Generasi Z Kota Bandung Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia” dapat diselesaikan dengan baik. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan tinggi Program Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan tahun akademik 2023/2024.

Penulis sadar bahwa, masih terdapat kesulitan dan hambatan yang dilalui dalam penyusunan skripsi ini. Namun, terdapat beberapa pihak yang membantu dan dukungan, bimbingan, doa, dan motivasi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu proses penulisan skripsi ini diantaranya:

1. Keluarga tercinta, Deddy Saputra, Tan Lucy Nio, Irawan, dan Deasy Saputra dalam memberikan dukungan dan doa.
2. Ibu Shelvi, S.AB, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu
3. Prof. Tri Basuki Joewono, Ph.D, selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan .
4. Ibu Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

5. Bapak Gandhi Pawitan Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Adrianus Tirta, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
7. Dosen dan seluruh Civitas Akademika Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
8. Himpunan Mahasiswa Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
9. Grup Keluarga Cemara Felicia Irvanka, Marsiloan, Rinaldhi Salman Praja, Daniel Irfon Haryanto, Grisvian Jerry, Bryan Matthew, Sharon Harlinata, Aurelia Debora, Jeffry Firmanto, dan Oey Jeremy yang selalu mendukung dan membantu selama perkuliahan.
10. Grup Sem 7 lulus cepat + terbaik Lia Novelensia, Devina Natalia, dan Regina Prisca Brianna yang selalu mendukung dan membantu selama perkuliahan.
11. Sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan doa, dukungan, dan bantuan selama pengerjaan skripsi ini.
12. Terakhir untuk diri saya sendiri yang sudah menyelesaikan studi jenjang Sarjana dan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih belum sempurna seluruhnya, oleh karena itu penulis terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar skripsi ini dapat semakin sempurna.



Harapannya setelah membaca skripsi ini bisa memberikan wawasan dan pengetahuan baru akan dunia investasi dan perpajakan di Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Objek Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori dan Konsep yang Relevan.....	8
2.1.1 Theory of Reasoned Action.....	8
2.1.2 Theory of Planned Behavior.....	8
2.1.3 Pengertian Pajak.....	10
2.1.3.1 Pajak Penghasilan.....	11
2.1.3.2 Subyek Pajak Penghasilan Orang Pribadi.....	12
2.1.3.3 Objek Pajak Penghasilan Orang Pribadi.....	13
2.1.3.4 Tax Differential Theory.....	15
2.1.4 Dividen.....	15
2.1.4.1 Kebijakan Dividen.....	16
2.1.5 Pengetahuan.....	17
2.1.5.1 Pengetahuan Investasi.....	17
2.1.5.2 Pengetahuan Pasar Modal.....	19
2.1.5.3 Pengetahuan Tingkat Keuntungan.....	19
2.1.5.4 Pengetahuan Tingkat Risiko.....	20
2.1.5.5 Pengetahuan Dasar Penilaian Saham.....	21
2.1.5.6 Sekolah Pasar Modal.....	21
2.1.6 Investasi.....	22
2.1.6.1 Minat Investasi.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Metodologi Penelitian.....	27
2.3.1 Metode Penelitian.....	27
2.3.2 Jenis Penelitian.....	27

2.3.3 Model Penelitian.....	28
2.3.4 Operasional Variabel.....	30
2.3.5 Populasi dan Sampel.....	34
2.3.5.1 Populasi.....	34
2.3.5.2 Sampel.....	34
2.3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
2.3.7 Teknik Analisis Data.....	36
2.3.7.1 Uji Validitas.....	36
2.3.7.2 Uji Reliabilitas.....	37
2.3.7.3 Uji Normalitas.....	37
2.3.7.4 Uji Heteroskedastisitas.....	38
2.3.7.5 Uji Linearitas.....	38
2.3.7.6 Uji Multikolinearitas.....	38
2.3.7.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	39
2.3.7.8 Uji Hipotesis (Uji T).....	40
2.3.7.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	40
2.3.7.10 Koefisien Determinasi.....	41
<b>BAB III HASIL DAN TEMUAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Karakteristik Responden.....	42
3.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	42
3.1.2 Usia Responden.....	43
3.1.3 Status Pekerjaan Responden.....	44
3.1.4 Uang Saku Responden (Pelajar/Mahasiswa).....	45
3.1.5 Pendapatan Responden (Karyawan Swasta/Wirusaha/PNS).....	45
3.1.6 Status Investor.....	46
3.1.7 Pernah Mendapatkan Dividen.....	47
3.1.8 Pernah Merasakan Pemotongan Pajak Dividen.....	48
3.1.9 Pernah Mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM).....	48
3.1.10 Pernah Mengikuti Seminar/Matkul Investasi.....	49
3.2 Hasil Penelitian.....	50
3.2.1 Uji Validitas.....	50
3.2.2 Uji Reliabilitas.....	52
3.2.3 Uji Normalitas.....	53
3.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	54
3.2.5 Uji Linearitas.....	55
3.2.6 Uji Multikolinearitas.....	57
3.2.7 Uji Regresi Linear Berganda.....	58
3.2.8 Uji Hipotesis (Uji T).....	60

3.2.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	61
3.2.10 Koefisien Determinasi.....	62
3.3 Hasil Analisis Secara Keseluruhan.....	63
3.3.1 Analisis Pengetahuan Investasi (X1).....	66
3.3.1.1 Analisis Jenis Kelamin Terhadap Pengetahuan Dasar Investasi (X1.1).....	69
3.3.1.2 Analisis Jenis Kelamin dan Status Investor Terhadap Pengetahuan Tingkat Risiko Investasi (X1.3).....	70
3.3.1.3 Analisis Pernah Mengikuti Seminar/Matkul Investasi Terhadap Pengetahuan Dasar Investasi (X1.1).....	72
3.3.1.4 Analisis Pernah Mengikuti Seminar/Matkul Investasi Terhadap Pengetahuan Analisis Fundamental (X1.6).....	73
3.3.1.5 Analisis Status Investor Terhadap Pengetahuan Akan Sekolah Pasar Modal (X1.8).....	74
3.3.1.6 Analisis Pernah Ikut Sekolah Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Akan Sekolah Pasar Modal (X1.8).....	75
3.3.2 Analisis Pembebasan Pajak Dividen (X2).....	76
3.3.3 Analisis Minat Investasi (Y).....	80
3.3.3.1 Analisis Jenis Kelamin dengan Meluangkan Waktu Untuk Meluangkan Waktu dan Mencoba Investasi (Y1.2 & Y1.3).....	83
3.3.3.2 Analisis Jenis Kelamin dengan Berinvestasi Karena Pengetahuan yang Cukup (Y1.6).....	85
3.3.3.3 Analisis Status Investor dengan Tertarik Berinvestasi karena Kebijakan Pembebasan Pajak Dividen (Y1.7).....	86
<b>BAB IV KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI.....</b>	<b>89</b>
4.1 Kesimpulan.....	89
4.2 Rekomendasi.....	90
4.3 Implikasi.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	30
Tabel 2.3 Skor Skala Likert.....	34
Tabel 3.1 Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 3.2 Usia Responden.....	43
Tabel 3.3 Status Pekerjaan Responden.....	44
Tabel 3.4 Uang Saku Responden.....	45
Tabel 3.5 Pendapatan Responden.....	45
Tabel 3.6 Status Investor Responden.....	46
Tabel 3.7 Responden Pernah Mendapatkan Dividen.....	47
Tabel 3.8 Responden Pernah Merasakan Pemotongan Pajak Dividen.....	48
Tabel 3.9 Responden Pernah Mengikuti Sekolah Pasar Modal (SPM).....	48
Tabel 3.10 Responden Pernah Ikut Seminar/Matkul Investasi.....	49
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi.....	50
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Pembebasan Pajak Dividen.....	51
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Minat Investasi.....	51
Tabel 3.14 Statistik Reliabilitas Pengetahuan Investasi.....	52
Tabel 3.15 Statistik Reliabilitas Pembebasan Pajak Dividen.....	52
Tabel 3.16 Statistik Reliabilitas Minat Investasi.....	53
Tabel 3.17 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 3.18 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 3.19 Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Investasi.....	55
Tabel 3.20 Hasil Uji Linearitas Pembebasan Pajak Dividen.....	56
Tabel 3.21 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 3.22 Hasil Regresi Linear Berganda.....	58
Tabel 3.23 Hasil Uji Hipotesis.....	60
Tabel 3.24 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	62
Tabel 3.25 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	62
Tabel 3.26 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.....	66
Tabel 3.27 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.1.....	69
Tabel 3.28 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.3.....	70
Tabel 3.29 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.1.....	72
Tabel 3.30 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.6.....	73
Tabel 3.31 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.8.....	74
Tabel 3.32 Hasil Analisis Tabulasi Silang X1.8.....	75

Tabel 3.33 Hasil Analisis Tabulasi Silang X2.....	76
Tabel 3.34 Hasil Analisis Tabulasi Silang Y.....	80
Tabel 3.35 Hasil Analisis Tabulasi Silang Y1.2.....	83
Tabel 3.36 Hasil Analisis Tabulasi Silang Y1.3.....	83
Tabel 3.37 Hasil Analisis Tabulasi Silang Y1.6.....	85
Tabel 3.38 Hasil Analisis Tabulasi Silang Y1.7.....	86

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal.....	2
Grafik 1.2 Porsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia (Agustus 2023).....	3
Grafik 2.1 Model Penelitian.....	29

# **BAB I**

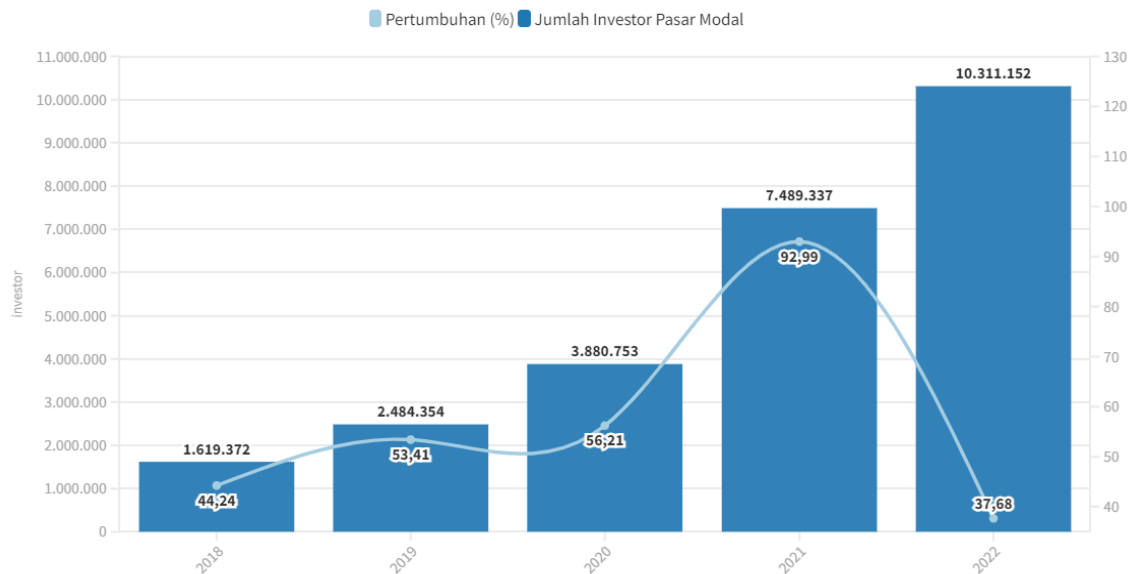
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang dinyatakan sebagai Pandemi di Indonesia pada tanggal 31 Maret 2020 melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Coronavirus Disease 2019* membuat pemerintah melakukan sejumlah pembatasan kegiatan dan aktivitas masyarakat untuk menekan laju pertumbuhan infeksi virus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021, 7). Pembatasan yang dikeluarkan pemerintah melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat beberapa sektor di bidang sosial-ekonomi mengalami pertumbuhan negatif karena menurunnya kegiatan akibat pembatasan tersebut (CNBC Indonesia, 2020).

Grafik 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia. Ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah *Single Investor Identification* (SID) dari tahun 2020 hingga 2022, mencapai 10,31 juta orang, naik 37.68% dari tahun 2021, dan melonjak 536.42% selama lima tahun terakhir (DataIndonesia.id, 2023).

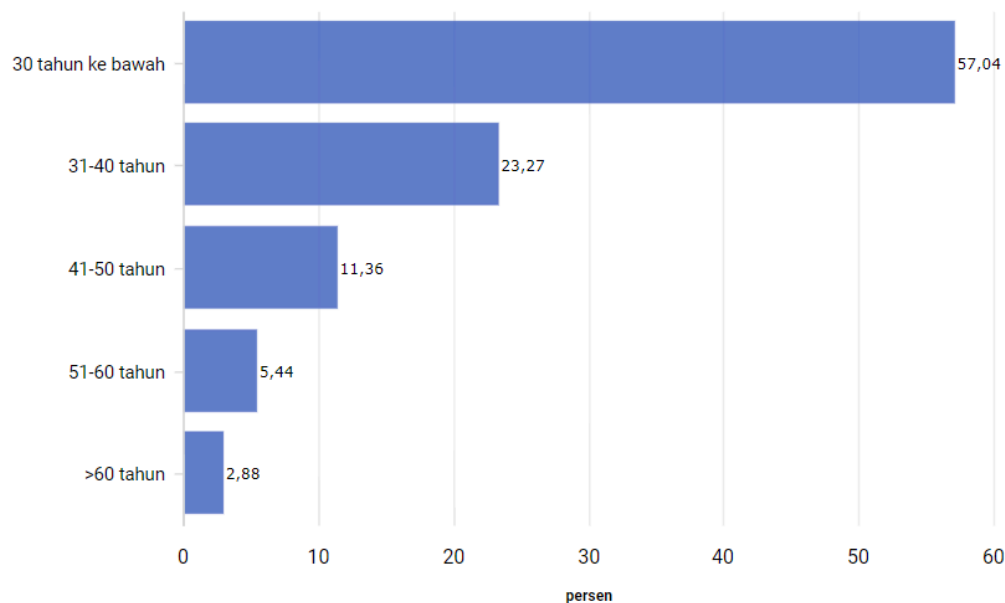




**Grafik 1.1 Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal**

Sumber: DataIndonesia.id (2023)

Sedangkan untuk porsi/sebaran jumlah investor berdasarkan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per 8 Agustus 2023, jumlah investor pasar modal Indonesia didominasi oleh Investor Generasi Z yang berada di rentang usia 30 tahun kebawah tercatat sebesar 57.04% dengan total jumlah aset mencapai Rp50,51 triliun. Kemudian pada rentang usia 31-40 tahun sebesar 23.27% dengan total jumlah aset mencapai Rp112,92 triliun dan rentang usia 41-50 tahun sebesar 11.36% dengan total jumlah aset mencapai Rp173,15 triliun Pada rentang usia 51-60 tahun sebesar 5.44% dengan total jumlah aset sebesar Rp250,59 triliun, serta investor diatas 60 tahun sebesar 2.88% dengan total jumlah aset mencapai Rp896.44 triliun (Databoks, 2023).



**Grafik 1.2 Porsi Investor Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia (Agustus 2023)**

Sumber: Databoks (2023)

Peningkatan jumlah investor menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) selama pandemi Covid-19 dipicu dari pembatasan pergerakan masyarakat sosial dan pola perilaku masyarakat yang menunda konsumsi, sehingga jumlah tabungan masyarakat meningkat dan memutuskan untuk berinvestasi. Disisi lain, peningkatan jumlah investor juga dipicu dari kesulitan ekonomi akibat efek pandemi dimana pada tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2.07% berbanding terbalik pada tahun 2019 sebesar 5.02% (CNN, 2021). Oleh karena itu, sejumlah besar karyawan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), termasuk 35% yang diberhentikan secara permanen, 19% yang dirumahkan, dan 67% dari kelompok usia 18 hingga 24 tahun (CNN, 2020). Hal

ini membuat masyarakat mencari alternatif penghasilan tambahan dari rumah salah satunya melalui keuntungan hasil investasi di pasar modal Indonesia.

Seiring meningkatnya jumlah investor secara signifikan sejak tahun 2018, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia masih mencapai 4,5 persen dari populasi Indonesia dan masih menjadi potensi positif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui kolaborasi sosialisasi mengenai pemahaman yang lebih baik dan menyeluruh tentang strategi investasi keuangan. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam membangun pondasi keuangan yang kuat salah satunya sebuah rangkaian acara Like It 2023 yang diselenggarakan secara bergantian oleh anggota FK-PPPK (Bank Indonesia, 2023).

Jumlah investor yang sudah cukup banyak saat ini menjadi tantangan baru bagi pemerintah maupun Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan pengetahuan investasi khususnya bagi generasi muda (Generasi Z) agar terhindar dari kekeliruan investasi. Salah satu contoh kekeliruan yang mungkin terjadi jika tingkat pengetahuan investasi masyarakat rendah adalah dengan menggunakan ‘uang panas’ hasil berhutang atau uang kebutuhan sehari-hari sebagai modal investasi yang tingkat *return*/pengembaliannya tidak pasti. Pengetahuan investasi ini sangat penting bagi masyarakat demi menghindari budaya ikut-ikutan dan investasi yang tidak berlandaskan ilmu pengetahuan akan investasi, sehingga akan menimbulkan permasalahan baru di kemudian hari (Firdaus & Ifrochah, 2022). Demi meningkatkan pengetahuan investasi dan meminimalisasi risiko investasi, Dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal kepada masyarakat umum, terutama generasi muda, Bursa Efek Indonesia

mengadakan program Sekolah Pasar Modal (SPM) secara berkala, termasuk Sekolah Pasar Modal Regular (SPM Rutin dan SPM Syariah), Sekolah Pasar Modal Online, dan Sekolah Pasar Modal Institusi dan Komunitas (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Selain melihat pengetahuan investasi yang dimiliki masyarakat khususnya Generasi Z di Kota Bandung dan didukung oleh sebuah teori *Tax Differential Theory* mengenai perbedaan pajak atas investasi, perlu melihat kondisi peraturan perpajakan dalam pasar modal yang mengatur terkait pembagian laba perusahaan terhadap pemegang saham (dividen), seberapa besar tarifnya, dan regulasi turunannya mengenai dividen. Sebelum pemberlakuan pembebasan pajak dividen, tarif pajak dividen saham dinilai cukup tinggi yakni sebesar 10% bagi orang pribadi yang cukup menghambat investor dengan modal yang masih minim (Lubis & Zulam, 2016). Dengan demikian, pemerintah berupaya dalam meningkatkan kondisi pertumbuhan ekonomi nasional dan mendorong pertumbuhan investor pasar modal Indonesia dengan menerbitkan beberapa kebijakan relaksasi, stimulus, serta pembebasan pajak atas dividen di Indonesia yang dimulai melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.23/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Wabah Virus Corona, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 44/PMK.03/2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019, Bab III Objek Pajak Pasal 4 ayat 3(f) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan yang terakhir Peraturan Menteri Keuangan Nomor

18/PMK/03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 11 Tahun 2020, dimana terdapat pengecualian PPh dengan syarat tertentu atas dividen yang diterima oleh Wajib Pajak OP tidak dikenai PPh Final 10% dengan persyaratan dividen tersebut harus diinvestasikan kembali di wilayah NKRI dalam waktu tertentu tidak dikenakan PPh Final (Susilawati et al., 2021).

Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah akan menjadi kabar baik bagi para investor dalam negeri maupun mancanegara karena adanya relaksasi pengenaan pajak terhadap dividen. Kondisi ini seharusnya dapat meningkatkan jumlah investor serta minat investasi investor orang pribadi, karena dengan demikian tingkat *return* terutama dalam saham akan lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya yang masih harus dikenai pajak PPh Final.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa, dalam meningkatkan fenomena jumlah investor terdapat peranan penting variabel pengetahuan investasi dengan variabel pembebasan pajak dividen terhadap keinginan/minat investasi pada Generasi Z. Penelitian ini akan melihat seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi serta kebijakan yang dikeluarkan pemerintah atas dividen terhadap minat investasi pada Generasi Z, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pembebasan Pajak Dividen Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Kota Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh antara pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi dan kebijakan pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung?
4. Berapa persen besaran pengaruh pengetahuan investasi dan kebijakan pembebasan dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh antara pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh antara pengetahuan investasi dan kebijakan pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi dan kebijakan pembebasan pajak dividen terhadap minat investasi Generasi Z di Kota Bandung.

#### **1.4 Objek Penelitian**

Generasi Z merupakan generasi yang lahir pada rentang tahun 1997-2012 yang sering dikatakan sebagai generasi yang sangat dekat dengan era digital (*digital native*) karena lahir pada saat teknologi sedang maju dan berkembang pesat (KataData, 2021). Penelitian ini menggunakan Generasi Z Kota Bandung sebagai objek penelitian dalam mendukung penulis dalam menganalisa pengaruh variabel pengetahuan investasi serta kebijakan pemerintah dalam membebaskan dividen terhadap minat investasi di pasar modal Indonesia.